



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 353 TAHUN 2024  
TENTANG  
RINCIAN ALOKASI INSENTIF FISKAL TAHUN ANGGARAN 2024 UNTUK  
PENGHARGAAN KINERJA TAHUN BERJALAN KELOMPOK KATEGORI  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 7 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Rincian Alokasi Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Kelompok Kategori Kesejahteraan Masyarakat menurut Provinsi/Kabupaten/Kota;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6896);  
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG RINCIAN ALOKASI INSENTIF FISKAL TAHUN ANGGARAN 2024 UNTUK PENGHARGAAN KINERJA TAHUN BERJALAN KELOMPOK KATEGORI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PROVINSI/KABUPATEN/KOTA.

KESATU : Menetapkan alokasi insentif fiskal tahun anggaran 2024 untuk penghargaan kinerja tahun berjalan kelompok kategori kesejahteraan masyarakat menurut provinsi/kabupaten/kota sebesar Rp3.100.000.000.000,00 (tiga triliun seratus miliar rupiah), yang terdiri atas:

1. kategori kinerja penghapusan kemiskinan ekstrem sebesar Rp775.000.000.000,00 (tujuh ratus tujuh puluh lima miliar rupiah);

2. kategori kinerja penurunan *stunting* sebesar Rp775.000.000.000,00 (tujuh ratus tujuh puluh lima miliar rupiah);
  3. kategori kinerja penggunaan produk dalam negeri sebesar Rp775.000.000.000,00 (tujuh ratus tujuh puluh lima miliar rupiah); dan
  4. kategori kinerja percepatan belanja daerah sebesar Rp775.000.000.000,00 (tujuh ratus tujuh puluh lima miliar rupiah),
- dengan rincian menurut provinsi/kabupaten/kota sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia;
2. Sekretaris Jenderal, Kementerian Keuangan;
3. Inspektur Jenderal, Kementerian Keuangan;
4. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan;
5. Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan;
6. Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
7. Direktur Dana Desa, Insentif, Otonomi Khusus, dan Keistimewaan, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan;
8. Gubernur/Bupati/Wali Kota bersangkutan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 September 2024

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA



SRI MULYANI INDRAWATI



LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 353 TAHUN 2024  
TENTANG  
RINCIAN ALOKASI INSENTIF FISKAL TAHUN ANGGARAN 2024  
UNTUK PENGHARGAAN KINERJA TAHUN BERJALAN  
KELOMPOK KATEGORI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
MENURUT PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

RINCIAN ALOKASI INSENTIF FISKAL TAHUN ANGGARAN 2024 UNTUK PENGHARGAAN KINERJA TAHUN BERJALAN KELOMPOK  
KATEGORI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

(dalam ribuan rupiah)

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN STUNTING	KATEGORI KINERJA PENGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
1.	Provinsi Aceh	5.543.105	5.096.570			10.639.675
2.	Kab. Aceh Barat			6.083.186	5.848.401	11.931.587
3.	Kab. Aceh Barat Daya		5.768.996			5.768.996
4.	Kab. Aceh Besar		5.744.642		5.835.580	11.580.222
5.	Kab. Aceh Jaya	5.712.544		6.087.076		11.799.620
6.	Kab. Aceh Selatan	5.732.107				5.732.107
7.	Kab. Aceh Singkil			5.653.498		5.653.498
8.	Kab. Aceh Tamiang	5.627.935		5.591.928		11.219.863
9.	Kab. Aceh Tenggara	7.253.316			6.787.965	14.041.281

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN <i>STUNTING</i>	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
10.	Kab. Aceh Utara				6.164.206	6.164.206
11.	Kab. Bener Meriah				5.772.090	5.772.090
12.	Kab. Bireuen		5.854.889		5.825.183	11.680.072
13.	Kab. Gayo Lues	6.302.539			5.954.683	12.257.222
14.	Kab. Nagan Raya	5.720.069	5.920.882			11.640.951
15.	Kab. Pidie		5.531.525			5.531.525
16.	Kab. Pidie Jaya		5.775.655		6.854.352	12.630.007
17.	Kota Banda Aceh	5.746.147			5.683.026	11.429.173
18.	Kota Langsa	5.566.433	5.552.071		6.361.514	17.480.018
19.	Kota Lhokseumawe			5.485.809		5.485.809
20.	Provinsi Sumatera Utara		5.811.273			5.811.273
21.	Kab. Asahan				5.959.062	5.959.062
22.	Kab. Batu Bara	5.659.768				5.659.768
23.	Kab. Humbang Hasundutan		6.882.166			6.882.166
24.	Kab. Karo			5.582.132		5.582.132
25.	Kab. Labuhanbatu	6.002.591	5.532.783			11.535.374
26.	Kab. Labuhanbatu Utara		6.353.144			6.353.144
27.	Kab. Langkat	5.679.812			5.790.934	11.470.746
28.	Kab. Mandailing Natal	5.737.729	5.738.040		5.704.082	17.179.851

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN STUNTING	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
29.	Kab. Nias			6.035.736		6.035.736
30.	Kab. Nias Barat			6.957.588		6.957.588
31.	Kab. Nias Selatan			5.577.107		5.577.107
32.	Kab. Nias Utara			6.642.783		6.642.783
33.	Kab. Padang Lawas		5.593.309		5.881.370	11.474.679
34.	Kab. Padang Lawas Utara		6.253.132		5.972.912	12.226.044
35.	Kab. Samosir		5.935.344	5.587.764		11.523.108
36.	Kab. Serdang Bedagai			5.711.614		5.711.614
37.	Kab. Tapanuli Selatan		6.554.676			6.554.676
38.	Kota Gunungsitoli		5.744.798	5.839.156		11.583.954
39.	Provinsi Sumatera Barat	5.567.178				5.567.178
40.	Kab. Dharmasraya		5.577.974			5.577.974
41.	Kota Payakumbuh		5.587.195			5.587.195
42.	Kab. Belitang Timur	5.689.619				5.689.619
43.	Provinsi Riau			5.862.295		5.862.295
44.	Kab. Indragiri Hilir	5.620.957				5.620.957
45.	Kab. Kampar				5.752.311	5.752.311
46.	Kab. Pelalawan	6.127.596				6.127.596
47.	Kab. Rokan Hulu	5.814.290			5.756.884	11.571.174

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN <i>STUNTING</i>	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
48.	Kab. Siak			5.865.958		5.865.958
49.	Kota Dumai		5.813.872	6.208.857	6.744.294	18.767.023
50.	Kota Pekanbaru				6.441.041	6.441.041
51.	Provinsi Kepulauan Riau			6.006.932		6.006.932
52.	Kab. Bintan		5.909.108	5.780.448		11.689.556
53.	Kab. Kepulauan Anambas			5.680.723		5.680.723
54.	Kab. Natuna	5.699.849				5.699.849
55.	Kota Batam	5.636.912			6.094.745	11.731.657
56.	Provinsi Jambi		5.622.186			5.622.186
57.	Kab. Bungo			6.244.526		6.244.526
58.	Kab. Kerinci			5.806.337	5.742.797	11.549.134
59.	Kab. Merangin				5.709.339	5.709.339
60.	Kab. Muaro Jambi			6.093.821		6.093.821
61.	Kab. Sarolangun		6.048.373			6.048.373
62.	Kab. Tanjung Jabung Barat			6.563.054	6.282.066	12.845.120
63.	Kab. Tanjung Jabung Timur			6.808.647		6.808.647
64.	Kota Jambi		5.667.299	6.129.176		11.796.475
65.	Provinsi Sumatera Selatan		6.625.541			6.625.541
66.	Kab. Empat Lawang		5.712.658			5.712.658

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN STUNTING	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
67.	Kab. Lahat		6.076.082	5.725.160		11.801.242
68.	Kab. Muara Enim		6.375.586			6.375.586
69.	Kab. Musi Banyuasin		6.744.381	6.559.254	5.759.969	19.063.604
70.	Kab. Musi Rawas		7.012.248	5.945.923		12.958.171
71.	Kab. Musi Rawas Utara	6.352.688	5.635.389	6.439.930		18.428.007
72.	Kab. Ogan Ilir	6.206.424	6.627.682		5.790.892	18.624.998
73.	Kab. Ogan Komering Ilir		5.548.400		5.735.243	11.283.643
74.	Kab. OKU Timur		6.804.395		6.176.918	12.981.313
75.	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir		6.545.135	6.418.281		12.963.416
76.	Kota Lubuk Linggau		6.079.977			6.079.977
77.	Kota Pagar Alam		6.234.476			6.234.476
78.	Kota Prabumulih		5.702.965			5.702.965
79.	Provinsi Bengkulu		6.348.858	6.414.670	5.539.398	18.302.926
80.	Kab. Bengkulu Selatan		5.887.674	6.477.630		12.365.304
81.	Kab. Bengkulu Tengah			6.394.106	5.721.139	12.115.245
82.	Kab. Bengkulu Utara			6.204.934		6.204.934
83.	Kab. Lebong	5.635.896		6.112.388		11.748.284
84.	Kab. Rejang Lebong	5.614.418				5.614.418
85.	Kab. Seluma		5.687.018			5.687.018

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN STUNTING	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
86.	Provinsi Lampung		5.354.264			5.354.264
87.	Kab. Lampung Selatan	5.744.562		5.761.889		11.506.451
88.	Kab. Mesuji	5.641.590				5.641.590
89.	Kab. Pesawaran	5.653.936				5.653.936
90.	Kab. Pringsewu	6.277.879				6.277.879
91.	Kab. Tanggamus		5.960.266		5.697.593	11.657.859
92.	Kab. Tulang Bawang Barat				5.729.512	5.729.512
93.	Kab. Way Kanan				6.264.838	6.264.838
94.	Kota Bandar Lampung			5.506.291	5.511.468	11.017.759
95.	Kota Metro				6.754.538	6.754.538
96.	Provinsi Banten	6.281.243	6.591.397		6.747.342	19.619.982
97.	Kab. Lebak	5.939.499			5.896.313	11.835.812
98.	Kab. Pandeglang	6.035.178	6.691.383		6.109.166	18.835.727
99.	Kab. Serang		5.471.148	5.781.449		11.252.597
100.	Kab. Tangerang	5.835.201	6.379.231		6.037.904	18.252.336
101.	Kota Cilegon	5.547.493				5.547.493
102.	Kota Tangerang	6.740.225	5.713.730			12.453.955
103.	Kota Tangerang Selatan	5.631.702	7.217.689	5.454.933	5.387.646	23.691.970
104.	Provinsi DKI Jakarta	5.778.438		5.953.576		11.732.014

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN STUNTING	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
105.	Provinsi Jawa Barat	7.206.037			6.597.656	13.803.693
106.	Kab. Bandung	6.026.112	5.488.961		6.077.615	17.592.688
107.	Kab. Bandung Barat		5.447.329			5.447.329
108.	Kab. Bekasi	5.727.414	6.393.152	6.020.312		18.140.878
109.	Kab. Ciamis			6.726.282	6.296.808	13.023.090
110.	Kab. Cianjur		5.961.343		5.806.760	11.768.103
111.	Kab. Cirebon		5.461.110			5.461.110
112.	Kab. Garut	7.298.740	6.847.272	5.798.192	6.045.479	25.989.683
113.	Kab. Karawang	5.762.613	6.118.970			11.881.583
114.	Kab. Kuningan		5.560.577			5.560.577
115.	Kab. Majalengka	6.019.135	5.766.347			11.785.482
116.	Kab. Pangandaran	6.157.079	6.407.314		6.356.981	18.921.374
117.	Kab. Purwakarta		5.768.861			5.768.861
118.	Kab. Subang			5.800.800		5.800.800
119.	Kab. Sukabumi		5.451.314			5.451.314
120.	Kab. Sumedang	5.671.312				5.671.312
121.	Kab. Tasikmalaya			6.301.015		6.301.015
122.	Kota Bekasi		5.757.469	5.619.223		11.376.692
123.	Kota Bogor	6.335.754			6.065.562	12.401.316

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN STUNTING	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
124.	Kota Cimahi	6.486.511	5.764.083		5.670.660	17.921.254
125.	Kota Depok		5.771.490			5.771.490
126.	Kota Sukabumi		6.307.857		6.965.354	13.273.211
127.	Provinsi Jawa Tengah	5.698.331	6.455.912		6.375.446	18.529.689
128.	Kab. Banjarnegara		5.609.397		6.015.031	11.624.428
129.	Kab. Banyumas				5.729.853	5.729.853
130.	Kab. Batang		5.544.353			5.544.353
131.	Kab. Blora	5.921.883			5.887.958	11.809.841
132.	Kab. Boyolali				6.042.366	6.042.366
133.	Kab. Brebes	5.854.927	5.635.136	5.612.470	5.777.316	22.879.849
134.	Kab. Cilacap	5.644.722	5.629.699		5.793.192	17.067.613
135.	Kab. Demak		7.081.527		5.894.938	12.976.465
136.	Kab. Grobogan	5.809.118		5.720.685	5.883.109	17.412.912
137.	Kab. Jepara	6.333.205	6.063.833			12.397.038
138.	Kab. Karanganyar	6.229.212		6.123.153	5.844.250	18.196.615
139.	Kab. Kebumen		5.694.131	5.813.481		11.507.612
140.	Kab. Klaten		6.099.644			6.099.644
141.	Kab. Kudus	5.801.299			6.103.541	11.904.840
142.	Kab. Magelang	5.697.343				5.697.343

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN STUNTING	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
143.	Kab. Pati	5.741.926			6.091.616	11.833.542
144.	Kab. Pekalongan			5.631.291		5.631.291
145.	Kab. Pemasang	5.719.565				5.719.565
146.	Kab. Rembang				5.813.965	5.813.965
147.	Kab. Semarang	5.806.057			5.791.536	11.597.593
148.	Kab. Sukoharjo	6.071.079				6.071.079
149.	Kab. Tegal				5.827.862	5.827.862
150.	Kab. Temanggung	5.718.943			5.763.543	11.482.486
151.	Kab. Wonogiri	5.957.895	6.047.660		6.059.622	18.065.177
152.	Kab. Wonosobo	6.062.557	5.720.232			11.782.789
153.	Kota Pekalongan	6.040.112				6.040.112
154.	Kota Salatiga	5.908.190	5.673.784		6.238.873	17.820.847
155.	Kota Semarang				5.657.026	5.657.026
156.	Kota Tegal	6.458.376				6.458.376
157.	Provinsi DI Yogyakarta			6.899.654	5.190.263	12.089.917
158.	Kab. Bantul	7.233.237	6.185.206		5.917.590	19.336.033
159.	Kab. Gunung Kidul				5.964.224	5.964.224
160.	Kab. Kulon Progo		6.839.530		5.896.222	12.735.752
161.	Kab. Sleman	6.986.627	5.982.844		6.017.736	18.987.207

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN <i>STUNTING</i>	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
162.	Kota Yogyakarta	5.685.883	6.241.463	6.336.514	5.709.444	23.973.304
163.	Provinsi Jawa Timur	6.245.030			5.230.350	11.475.380
164.	Kab. Banyuwangi	6.685.615		6.085.906	5.777.602	18.549.123
165.	Kab. Blitar	6.083.447		5.669.257		11.752.704
166.	Kab. Bojonegoro	6.181.008				6.181.008
167.	Kab. Bondowoso	5.765.570				5.765.570
168.	Kab. Gresik		6.032.663			6.032.663
169.	Kab. Jember	5.700.290				5.700.290
170.	Kab. Jombang	6.293.284	5.779.579		6.540.197	18.613.060
171.	Kab. Kediri	5.642.549			6.004.743	11.647.292
172.	Kab. Lamongan	5.773.681	6.260.188	5.604.946	5.707.025	23.345.840
173.	Kab. Madiun			6.389.402	6.748.766	13.138.168
174.	Kab. Magetan				6.390.503	6.390.503
175.	Kab. Mojokerto	6.442.920	6.004.580	7.226.153	6.015.355	25.689.008
176.	Kab. Nganjuk	5.902.996				5.902.996
177.	Kab. Ngawi		5.724.188	5.658.754	5.778.621	17.161.563
178.	Kab. Pacitan	5.708.919		5.804.809	5.772.558	17.286.286
179.	Kab. Pamekasan	5.769.420				5.769.420
180.	Kab. Pasuruan		5.665.208			5.665.208

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN <i>STUNTING</i>	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
181.	Kab. Ponorogo				6.276.643	6.276.643
182.	Kab. Probolinggo				6.053.857	6.053.857
183.	Kab. Sampang				5.700.340	5.700.340
184.	Kab. Sidoarjo		5.568.779		5.774.624	11.343.403
185.	Kab. Situbondo	6.071.956		5.708.208		11.780.164
186.	Kab. Trenggalek	5.743.204	5.664.213			11.407.417
187.	Kab. Tulungagung				6.073.726	6.073.726
188.	Kota Batu	5.539.062				5.539.062
189.	Kota Blitar			5.554.982	5.662.886	11.217.868
190.	Kota Madiun	5.924.971		5.487.890	5.357.965	16.770.826
191.	Kota Mojokerto	5.664.305	7.018.613		6.041.858	18.724.776
192.	Kota Pasuruan	5.567.120	5.780.724			11.347.844
193.	Kota Surabaya	7.176.646	6.498.007		5.365.574	19.040.227
194.	Provinsi Kalimantan Barat	5.735.370				5.735.370
195.	Kab. Ketapang			5.910.960		5.910.960
196.	Kab. Kubu Raya				6.381.677	6.381.677
197.	Kab. Landak	5.625.869		5.575.145		11.201.014
198.	Kab. Melawi			6.084.730	6.173.511	12.258.241
199.	Kab. Mempawah	6.243.036				6.243.036

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN <i>STUNTING</i>	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
200.	Kab. Sambas	5.635.286				5.635.286
201.	Kab. Sekadau			5.603.174		5.603.174
202.	Kota Singkawang			5.585.301		5.585.301
203.	Provinsi Kalimantan Tengah			5.307.430		5.307.430
204.	Kab. Gunung Mas	5.792.131		5.565.458		11.357.589
205.	Kab. Katingan			5.890.545		5.890.545
206.	Kab. Kotawaringin Barat			5.923.369		5.923.369
207.	Kab. Pulang Pisau			6.158.408		6.158.408
208.	Kab. Sukamara			5.632.735		5.632.735
209.	Kota Palangkaraya			5.933.778		5.933.778
210.	Provinsi Kalimantan Selatan				6.309.077	6.309.077
211.	Kab. Balangan		5.508.619			5.508.619
212.	Kab. Banjar	6.365.381	5.773.642	5.707.222	5.749.199	23.595.444
213.	Kab. Barito Kuala	6.276.321		5.745.106	7.388.851	19.410.278
214.	Kab. Hulu Sungai Selatan	6.352.340		5.961.670	6.242.046	18.556.056
215.	Kab. Hulu Sungai Tengah	5.669.307	5.912.686			11.581.993
216.	Kab. Hulu Sungai Utara	5.835.032				5.835.032
217.	Kab. Tabalong	5.771.098				5.771.098
218.	Kab. Tanah Bumbu				5.683.737	5.683.737

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN <i>STUNTING</i>	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
219.	Kab. Tanah Laut		6.157.053	6.154.714		12.311.767
220.	Kab. Tapin	6.493.861			5.906.115	12.399.976
221.	Kota Banjarbaru			6.287.865		6.287.865
222.	Kota Banjarmasin	6.055.102	5.776.575		5.627.405	17.459.082
223.	Provinsi Kalimantan Timur			5.331.481		5.331.481
224.	Kab. Berau			5.793.156		5.793.156
225.	Kab. Kutai Barat			5.721.281		5.721.281
226.	Kab. Kutai Kartanegara			5.842.485		5.842.485
227.	Kab. Penajam Paser Utara			6.165.287		6.165.287
228.	Kota Balikpapan			7.091.412		7.091.412
229.	Kota Bontang			6.469.334		6.469.334
230.	Kota Samarinda			6.285.640		6.285.640
231.	Kab. Bulungan	5.726.208		6.684.791		12.410.999
232.	Kab. Malinau			5.676.909		5.676.909
233.	Kab. Nunukan			5.561.589		5.561.589
234.	Kota Tarakan			6.607.594		6.607.594
235.	Provinsi Sulawesi Utara			6.520.040		6.520.040
236.	Kab. Bolaang Mongondow				5.722.469	5.722.469
237.	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	5.854.865		5.886.058		11.740.923

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN STUNTING	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
238.	Kab. Bolaang Mongondow Utara	5.633.377			5.911.585	11.544.962
239.	Kab. Kepulauan Talaud			5.911.620		5.911.620
240.	Kab. Minahasa Tenggara	5.768.059			5.863.182	11.631.241
241.	Kab. Minahasa Utara			5.736.444	5.781.632	11.518.076
242.	Kota Tomohon			5.497.861		5.497.861
243.	Kab. Buol			5.880.902	5.843.812	11.724.714
244.	Kab. Donggala		5.557.831			5.557.831
245.	Kab. Morowali	5.970.425	5.848.401			11.818.826
246.	Kab. Morowali Utara		5.850.125			5.850.125
247.	Kab. Parigi Moutong	5.698.903				5.698.903
248.	Kab. Poso		5.599.240	5.761.390		11.360.630
249.	Kab. Sigi	5.770.870				5.770.870
250.	Kab. Tojo Una Una			6.211.015		6.211.015
251.	Kab. Toli-Toli		5.910.918	6.029.382		11.940.300
252.	Kota Palu			5.472.176		5.472.176
253.	Kab. Barru				5.687.134	5.687.134
254.	Kab. Bone				5.718.745	5.718.745
255.	Kab. Gowa			5.803.517		5.803.517
256.	Kab. Luwu Timur		5.686.092			5.686.092

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN <i>STUNTING</i>	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
257.	Kab. Maros			6.035.415		6.035.415
258.	Kab. Pangkajene Kepulauan	5.775.198		5.793.358		11.568.556
259.	Kab. Pinrang			6.219.868		6.219.868
260.	Kab. Sidenreng Rappang		5.478.445			5.478.445
261.	Kab. Soppeng		5.689.978	5.925.200		11.615.178
262.	Kab. Takalar	6.182.237	6.266.039			12.448.276
263.	Provinsi Sulawesi Tenggara			5.357.771		5.357.771
264.	Kab. Buton			6.213.587		6.213.587
265.	Kab. Buton Selatan			6.189.506		6.189.506
266.	Kab. Buton Utara			5.637.870		5.637.870
267.	Kab. Kolaka	5.957.030			5.722.589	11.679.619
268.	Kab. Kolaka Utara				5.918.102	5.918.102
269.	Kab. Konawe Kepulauan			5.558.579	5.756.135	11.314.714
270.	Kab. Konawe Utara	5.969.660		6.106.471		12.076.131
271.	Kab. Wakatobi			5.860.480		5.860.480
272.	Kota Bau-bau	5.770.331				5.770.331
273.	Kab. Polewali Mandar	6.186.910				6.186.910
274.	Kab. Bone Bolango				5.754.029	5.754.029
275.	Kota Gorontalo	5.520.497				5.520.497

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN <i>STUNTING</i>	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
276.	Provinsi Bali				6.285.194	6.285.194
277.	Kab. Badung	5.782.338	6.158.078		5.975.518	17.915.934
278.	Kab. Bangli	5.726.602	6.245.027			11.971.629
279.	Kab. Buleleng	6.240.201	6.072.603		5.902.468	18.215.272
280.	Kab. Gianyar		6.338.774			6.338.774
281.	Kab. Jembrana	6.178.281				6.178.281
282.	Kab. Karangasem		5.761.841			5.761.841
283.	Kab. Klungkung	5.876.378	6.571.794		6.147.813	18.595.985
284.	Kab. Tabanan	5.757.534	6.240.585		5.934.710	17.932.829
285.	Kota Denpasar	6.600.067	5.661.848	6.427.661	6.153.800	24.843.376
286.	Provinsi Nusa Tenggara Barat				5.379.120	5.379.120
287.	Kab. Dompu		5.933.047			5.933.047
288.	Kab. Lombok Barat		6.021.086			6.021.086
289.	Kab. Lombok Tengah	6.612.586	5.637.003	5.741.722	5.717.465	23.708.776
290.	Kab. Lombok Utara	6.124.217	6.952.291			13.076.508
291.	Kab. Sumbawa	5.748.772				5.748.772
292.	Kab. Sumbawa Barat		5.572.124	5.640.467		11.212.591
293.	Kota Bima		5.587.858			5.587.858
294.	Kota Mataram	5.552.008				5.552.008

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN <i>STUNTING</i>	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
295.	Provinsi Nusa Tenggara Timur	5.599.115	5.747.846			11.346.961
296.	Kab. Flores Timur		5.633.738			5.633.738
297.	Kab. Kupang		5.587.039			5.587.039
298.	Kab. Lembata	5.639.798				5.639.798
299.	Kab. Manggarai Barat			5.598.954		5.598.954
300.	Kab. Manggarai Timur		5.453.373			5.453.373
301.	Kab. Ngada		5.734.660			5.734.660
302.	Kab. Rote Ndao		5.903.048	5.815.183		11.718.231
303.	Kab. Sabu Raijua		5.841.812	5.700.351		11.542.163
304.	Kab. Sikka		5.598.650			5.598.650
305.	Kab. Sumba Barat			5.709.994		5.709.994
306.	Kab. Sumba Tengah			5.790.269		5.790.269
307.	Kab. Timor Tengah Utara		6.058.214			6.058.214
308.	Kab. Buru			5.808.813		5.808.813
309.	Kota Tual			6.339.260	5.890.092	12.229.352
310.	Kab. Jayapura	5.693.942				5.693.942
311.	Kab. Lanny Jaya				5.781.345	5.781.345
312.	Kab. Mamberamo Tengah			7.038.613	5.850.238	12.888.851
313.	Kab. Boven Digoel	5.923.402			5.906.481	11.829.883

NO	PEMERINTAH DAERAH	KATEGORI KINERJA PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM	KATEGORI KINERJA PENURUNAN STUNTING	KATEGORI KINERJA PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	KATEGORI KINERJA PERCEPATAN BELANJA DAERAH	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)
314.	Kab. Deiyai				6.289.661	6.289.661
315.	Kab. Nabire			5.697.222		5.697.222
316.	Kab. Paniai				5.744.305	5.744.305
317.	Kab. Puncak				5.938.938	5.938.938
318.	Kab. Halmahera Selatan			6.027.967	6.146.708	12.174.675
319.	Kab. Halmahera Timur			6.004.651		6.004.651
320.	Kab. Pulau Morotai				5.824.729	5.824.729
321.	Kota Tidore Kepulauan			5.533.133	5.769.077	11.302.210
322.	Kab. Sorong			5.628.717		5.628.717
<b>JUMLAH PROVINSI</b>		53.653.847	53.653.847	53.653.849	53.653.846	214.615.389
<b>JUMLAH KABUPATEN/KOTA</b>		721.346.153	721.346.153	721.346.151	721.346.154	2.885.384.611
<b>JUMLAH NASIONAL</b>		775.000.000	775.000.000	775.000.000	775.000.000	3.100.000.000

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA



SRI MULYANI INDRAWATI

